



**LAPORAN  
KINERJA  
SKIPM MEDAN II  
TRIWULAN II  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Medan II dalam melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPI/HPIK dan juga melakukan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu di wilayah Negara Republik Indonesia dan/atau keluarnya produk perikanan atau media pembawa dari wilayah Negara Republik Indonesia yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 05 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Melalui Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II selama periode Tahun 2024, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Medan II yang mendukung visi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.

Medan, 12 Juli 2024

Kepala SKIPM Medan II



Oscar Daniel Butar Butar, S.Pi, M.Si

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 SKIPM Medan II ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BKIPM Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Medan II pada tahun 2024 adalah sebesar 113,93. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Medan II dengan hasil dari 16 (enam belas) indikator kinerja, 10 (sepuluh) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif</b>	1.	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II	2	5	120%
	2.	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II	3	3	100%
	3.	Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability	6	6	100%

		lingkup Stasiun KIPM Medan II			
	4.	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	80	132	120%
	5.	UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	16	46	120%
	6.	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan negara tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II	98%	100%	102,04%
<b>Kegiatan 2. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif</b>	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II	84	98,15	116,85%
	8.	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
<b>Kegiatan 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>					
<b>Tata Kelola Pemerintahan</b>	9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM	81	85,90	106,05

yang baik lingkup BPPMHKP		lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II			
	10.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	11.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	12.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	80%	100%	120%
	13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	83	99,29	119,63%
	14.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	15.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	16.	Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-

### Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM MEDAN II Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggaran tahun 2024	Realisasi Triwulan II Tahun 2024	% Capaian
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif</b>	1.	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II	40.000.000	7.630.000	19,08%
	2.	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II	129.510.000	79.066.590	61,05%
	3.	Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II	35.000.000	2.840.000	8,11%
	4.	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	80.000.000	23.018.910	28,77%
	5.	UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	149.790.000	67.780.500	45,25%
	6.	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan negara tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II	15.000.000	7.820.000	52,13
<b>Kegiatan 2. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
<b>Terselenggaranya Pengendalian dan</b>	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik	146.800.000	-	-

Pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif		di UPT Stasiun KIPM Medan II			
	8.	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	139.700.000	-	-
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>					
Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	9.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	64.810.000	32.113.613	49,55%
	10.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II	4.260.000	630.000	14,79%
	11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	27.470.000	26.426.895	96,20%
	12.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	23.650.000	16.020.900	67,74%
	13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	13.572.000	6.472.850	47,69%
	14.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II	3.380.675.000	1.627.394.889	23,69%
	15.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II	1.451.409.000	639.727.945	48,14%
	16.	Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II	25.500.000	24.099.897	94,51%

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	2
1.3 Sistematika Penyajian .....	6
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
2.1 VISI dan MISI .....	7
a. Visi .....	7
b. Misi .....	7
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja .....	8
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Capaian Kinerja .....	11
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Medan II Tahun 2024 .....	4
Tabel 2.1	Sasaran Strategis Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Medan II Tahun 2024 .....	9
Tabel 3.1	Capaian Kinerja SKIPM Medan II Triwulan II Tahun 2024 .....	12
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Triwulan II Tahun 2024 .....	15
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Triwulan II Tahun 2024 .....	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Triwulan II Tahun 2024 .....	18
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Triwulan II Tahun 2024 .....	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Triwulan II Tahun 2024 .....	21
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Triwulan II Tahun 2024 .....	22
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Triwulan II Tahun 2024 .....	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Triwulan II Tahun 2024 .....	25
Tabel 3.10	Target dan Realisasi IK 9 Triwulan II Tahun 2024 .....	27
Tabel 3.11	Target dan Realisasi IK 10 Triwulan II Tahun 2024 .....	28
Tabel 3.12	Target dan Realisasi IK 11 Triwulan II Tahun 2024 .....	29
Tabel 3.13	Target dan Realisasi IK 12 Triwulan II Tahun 2024 .....	30
Tabel 3.14	Target dan Realisasi IK 13 Triwulan II Tahun 2024 .....	31
Tabel 3.15	Target dan Realisasi IK 14 Triwulan II Tahun 2024 .....	32
Tabel 3.16	Target dan Realisasi IK 15 Triwulan II Tahun 2024 .....	33
Tabel 3.17	Target dan Realisasi IK 16 Triwulan II Tahun 2024 .....	34
Tabel 3.18	Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Triwulan II Tahun 2024 ....	34
Tabel 3.19	Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024 .....	34
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024 dan 2023 .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Medan II Tahun 2024 .....	5
Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Medan II Tahun 2024 .....	8
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Medan II Tahun 2024 .....	11
Gambar 3.2 Alur Sertifikasi Penerapan HACCP di UPI .....	20

## Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024 ..... 38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 05 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Medan II sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Medan II yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Noor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

### a. Tugas

Stasiun KIPM Medan II mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

### b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Medan II selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Medan II memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan

hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Medan II dan Kepala Urusan Umum serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Dukungan Manajerial

Pada tahun 2024, SKIPM Medan II memiliki 2 (dua) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Bidang Mutu (Wastu)
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN

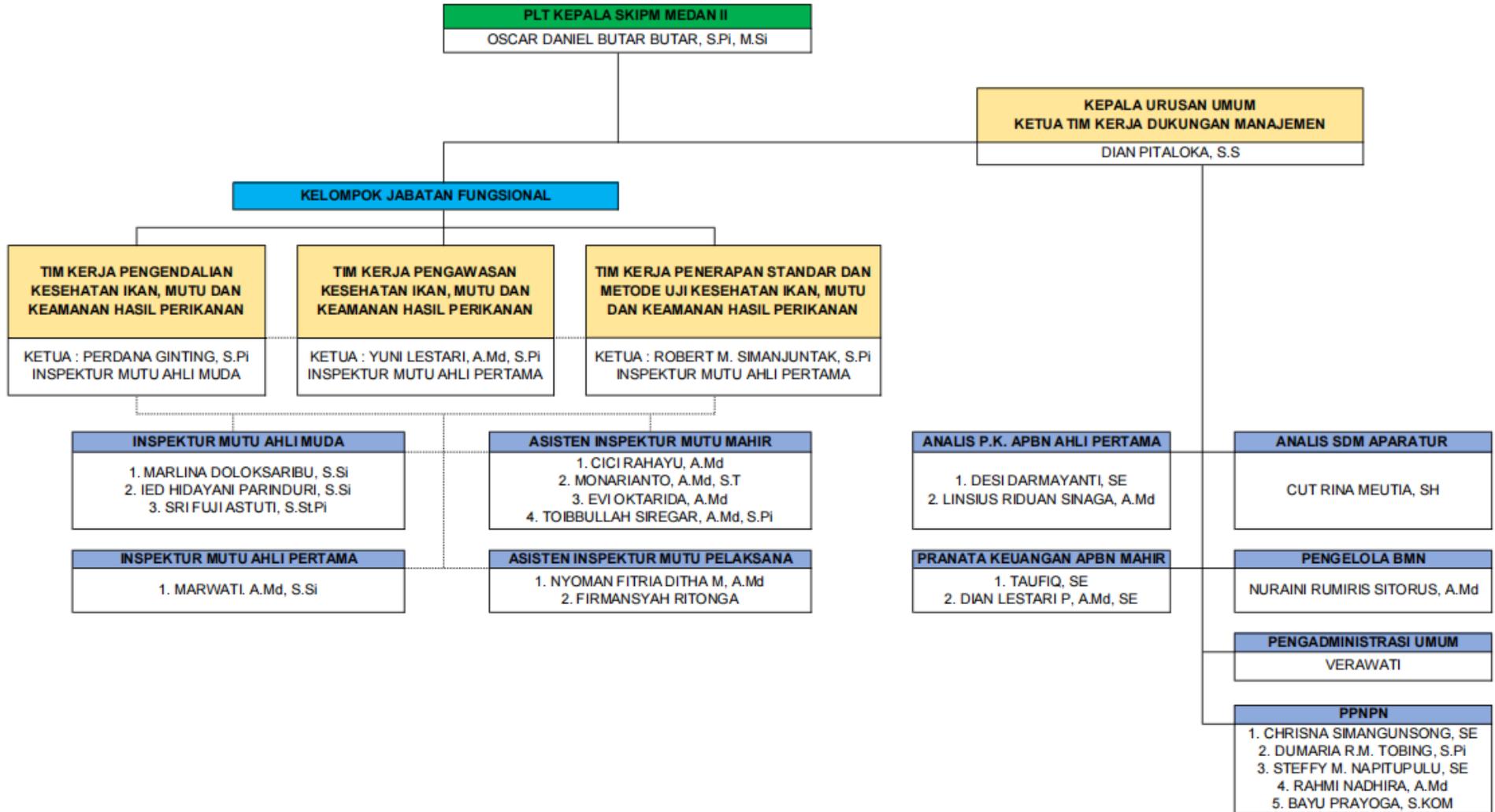
Stasiun KIPM Medan II pada tahun 2024 memiliki pegawai berjumlah 21 (dua puluh satu) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang pejabat struktural yaitu Kepala Urusan Umum, 3 (tiga) orang fungsional umum, 4 (empat) orang fungsional APBN dan 13 (tiga belas) orang fungsional pengawas mutu.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Medan II memiliki 5 (lima) orang pegawai PPNPN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Medan II Tahun 2024

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	1
2	Fungsional Umum	-	-	3
3	Fungsional APBN	2	2	4
4	Pengawas Mutu	7	6	13
5	PPNPN			5
<b>Jumlah Pegawai</b>				<b>26</b>

STRUKTUR ORGANISASI STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II TAHUN 2024



### 1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dan hal-hal lainnya.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 VISI DAN MISI

#### a. Visi

Visi SKIPM Medan II ditetapkan sesuai dengan Visi BKIPM dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

## 2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Medan II tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Medan II Tahun 2024

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Medan II Tahun 2024

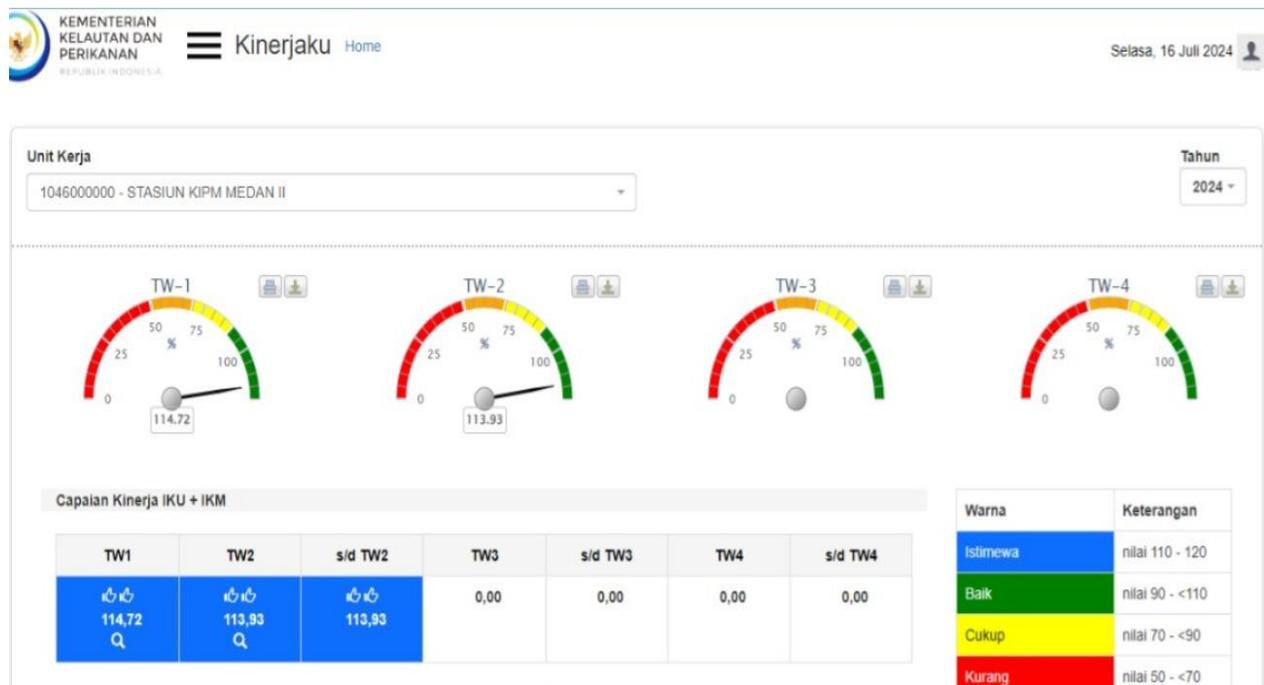
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>				
<b>1</b>	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II	5
		2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II	3
		3	Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II	25
		4	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	205
		5	UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup Stasiun KIPM Medan II	45
		6	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan negara tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II	98%
<b>Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>				
<b>2</b>	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	7	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II	84
		8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	1
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>				
<b>3</b>	Tata kelola pemerintahan yang baik	9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Medan II	86

10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II	82
11	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Medan II	100
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	80
13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	93,76
14	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II	82
15	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II	80
16	Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II	80

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

### 3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Medan II triwulan II Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,93% berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id).



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Medan II Triwulan II Tahun 2024

Tabel 3.1 Capaian Kinerja SKIPM Medan II Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	IKU	Target Triwulan II Tahun 2024	Realisasi Triwulan II Tahun 2024	% Capaian	
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>					
<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif</b>	1.	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II	2	5	120%
	2.	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II	3	3	100%
	3.	Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II	6	6	100%
	4.	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	80	132	120%
	5.	UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	16	46	120%
	6.	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan negara tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II	98%	100%	102,04%
<b>Kegiatan 2. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan sistem</b>	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II	84	98,15	116,85%

perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	8.	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>					
Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	81	85,90	106,05%
	10.	Nilai rekonsiliasi kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	11.	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	12.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	80%	100%	120%
	13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	83	99,29	119,63%
	14.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	15.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-
	16.	Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II	-	-	-

### 3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



#### **SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif**

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 6 (enam) indikator, yaitu Jumlah sertifikasi CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II, Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II, Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II, Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II, UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dan Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan negara tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II.

#### **IK 1 Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II**

Cara Penanganan dan Pengolahan Ikan yang Baik (CPIB) adalah pedoman dan tata cara penanganan dan pengolahan ikan yang baik untuk memenuhi persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Inspeksi dalam rangka sertifikasi CPIB pada unit pengumpul/supplier dilakukan sebagai bukti komitmen Otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang merupakan implementasi Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi dan sesuai dengan keputusan Kepala BKIPM nomor 21 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan dan Pengolahan Ikan yang Baik di Supplier.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi CPIB, ditindaklanjuti oleh supplier dengan melakukan tindakan perbaikan dan mengirimkannya ke SKIPM Medan II. Hasil tindakan perbaikan supplier, diverifikasi oleh Inspektur Mutu SKIPM Medan II dan hasilnya dibuat dalam Laporan Verifikasi Tindakan Perbaikan atas Temuan Ketidaksesuaian.

Sertifikat CPIB supplier ini adalah sertifikat yang diberikan kepada Unit Pengumpul/Supplier sebagai bukti hasil inspeksi yang menyatakan bahwa suatu Unit Pengumpul/Supplier telah menerapkan secara konsisten persyaratan CPIB. Pada tahun 2024 dari hasil verifikasi yang telah memenuhi persyaratan, SKIPM Medan II menerbitkan sertifikat CPIB sebanyak 5 Sertifikat CPIB dari target yang ditetapkan sebanyak 2 sertifikat CPIB sehingga pencapaian Stasiun KIPM Medan II pada tahun ini sebesar 120% dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Supplier	Nama Produk	No. Sertifikat
1.	Suprayitno	Paha Kodok Segar	002/CPIB/46/III/2024
2.	PT. Golden Seafood Indonesia	Frozen Demersal	004/CPIB/46/V/2024
3.	PT. Golden Seafood Indonesia	Frozen Pelagis	005/CPIB/46/V/2024
4.	PT. Golden Seafood Indonesia	Frozen Cephalopoda	006/CPIB/46/V/2024
5.	Gudang Arief		007/CPIB/46/VI/2024

### Analisis Keberhasilan

Pada tahun ini jumlah sertifikat CPIB supplier telah mencapai target dikarenakan Stasiun KIPM Medan II melakukan himbauan kepada seluruh UPI untuk menginventarisir seluruh supplier yang terdaftar pada UPI tersebut agar memperoleh sertifikat CPIB. Stasiun KIPM melakukan audit CPIB terhadap supplier produk perikanan sesuai dengan permohonan yang diterima, adapun audit atau pemeriksaan yang dilakukan adalah alur proses, pemenuhan SDM dan sarana prasarana.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK1 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
		Target	Realisasi	%	
1 Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II	5	2	5	120%	10

## IK 2 Pengawasan mutu hasil perikanan Domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Kementerian Kelautan dan Perikanan meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat dan mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan. Menindaklanjuti hal tersebut, melalui peraturan Kepala BKIPM No. 9/PER-BKIPM/2018 membuat pedoman teknis sebagai pedoman UPT KIPM untuk mencapai tujuan optimalisasi ketersediaan pangan ikan sehat dan aman dikonsumsi oleh masyarakat domestic, selain itu juga untuk penguatan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di pasar/sentra produksi ikan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu pada semester I dan II, dimana kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat di lokasi pengawasan UPT SKIPM Medan II dilakukan di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Serdang Bedagai oleh Tim Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Di Sentra Penyedia Pangan Sehat sesuai dengan Surat Perintah Kepala SKIPM Medan II Nomor: B.321/SKIPM.MDN.II/KP.440/II/2024,

Kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat adalah melakukan pengambilan contoh di setiap lokasi pasar tujuan untuk dilakukan pengujian di laboratorium SKIPM Medan II sesuai parameter uji yang telah ditetapkan. Selain itu, pada saat kegiatan pengendalian, juga dilakukan evaluasi terhadap sarana-prasarana yang menjadi lokasi obyek pengendalian, penerapan cara pengolahan/penanganan ikan yang baik (GMP/GHdP) dan penerapan prosedur sanitasi (SSOP).

Pada Triwulan II tahun 2024 kegiatan Pengawasan mutu hasil perikanan domestik telah dilaksanakan untuk 3 lokasi yaitu kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Tebing Tinggi sehingga capaian untuk triwulan II tahun 2024 adalah 100%.

## Analisis Keberhasilan

Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik telah dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan laporan telah disampaikan pada triwulan ini dengan capaian obyek pengawasan sebagai berikut: 1. Kota Medan: Pasar Modern 2 capaian, Pasar Tradisional 3 capaian dan Pelabuhan Perikanan 1 capaian. 2. Kabupaten Deli Serdang: Pelabuhan Perikanan 2 capaian. 3. Kota Tebing Tinggi: Pasar Tradisional 2 capaian.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II	3	3	3	100%	3

### IK 3 Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II

Sistem traceability merupakan bagian penting dalam sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan sesuai persyaratan internasional. Setiap produk hasil perikanan yang didistribusikan dari hulu ke hilir harus dapat ditelusuri melalui pemenuhan alur informasi dan basis data. Sistem traceability ditunjukkan untuk mengendalikan produk apabila terjadi insiden keamanan pangan atau produk yang bermasalah lebih mudah ditelusuri. Indikator Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability diukur dengan menghitung jumlah UPI yang telah menerapkan sistem traceability melalui verifikasi penerapan sistem ketertelusuran hasil perikanan. Dan Stasiun KIPM Medan II selalu berupaya untuk menerapkan sistem perbaikan manajemen ketertelusuran dengan berpedoman pada target yang telah ditentukan oleh pusat PM.

Pada Triwulan II tahun 2024 ini Stasiun KIPM Medan II memiliki target UPI yang menerapkan sistem traceability sebanyak 6 UPI dan telah terealisasi 6 UPI atau 100% dari target yang ditentukan antara lain:

- |                                 |                                       |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1. PT. Marine Maju Perkasa      | 4. PT. Aquafarm Nusantara             |
| 2. PT. Berjaya Usaha Sakti      | 5. CV. Golden Seafresh                |
| 3. PT. Karya Agung Lestari Jaya | 6. PT. Toba Surimi Industries Plant I |

### Analisis Keberhasilan

Keberhasilan dari indikator ini antara lain tim auditor telah melakukan inspeksi traceability dimana tim auditor menilai sistem traceability dari hulu hingga hilir pada Unit Pengolahan Ikan (UPI) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tidak ada kendala saat melakukan audit. Dan selain itu upaya yang telah dilakukan untuk keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

1. Selalu melakukan koordinasi dengan pengguna jasa/stekholder terkait pelaksanaan jadwal kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar seperti mengkonfirmasi ruang lingkup traceability.
2. SDM yang menangani audit traceability sebelumnya telah melaksanakan pelatihan atau pemahaman terhadap sistem prosedur traceability yang ada pada unit pengolahan ikan.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II	25	6	6	100%	6

**IK 4     Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II**

HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang sudah terbukti dan didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya keamanan hasil perikanan yang untuk dikonsumsi manusia dari bahaya yang bersifat biologi, kimia dan

fisik. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi sesuatu yang mungkin muncul didalam proses, tindakan pengendalian yang dibutuhkan akan dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sehingga pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa keamanan makanan memang dikelola dengan efektif dan untuk menurunkan ketergantungan pada metode tradisional seperti pengujian pada produk akhir (*end product testing*).

Sertifikat penerapan HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib dimiliki oleh unit Pengolahan ikan yang melakukan ekspor hasil produksi perikananannya. Sertifikasi penerapan HACCP mengacu pada tatacara penerbitan HACCP sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.10/PERMEN-KP/2021 dan Kep BKIPM Nomor 32 Tahun 2023.

Indikator ruang lingkup produk yang dijamin melalui sertifikasi PMMT/HACCP di Unit Pengolahan Ikan diukur dengan menghitung jumlah penerbitan Sertifikat PMMT/HACCP, baik itu permohonan baru, penambahan ruang lingkup ataupun perpanjangan yang diterbitkan sampai dengan Triwulan II berjalan serta verifikasi terhadap UPI yang telah memiliki Sertifikat PMMT/HACCP untuk menjamin komitmen dan efektivitas penerapan PMMT/HACCP dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada kegiatan penanganan dan/atau pengolahan di UPI.

Realisasi indikator ini pada Triwulan II tahun 2024 telah tercapai 132 sertifikat ruang lingkup produk dari target 80 sertifikat, sehingga realisasi capaian sebesar 120%.

### **Analisis Keberhasilan**

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal juga tetap berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK4 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	205	80	132	120%	133



Gambar 3.2 Alur Sertifikasi Penerapan HACCP di UPI

**IK 14 UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup Stasiun KIPM Medan II**

Indikator UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dengan menghitung jumlah UPI yang telah bersertifikat HACCP dan terdaftar di Otoritas kompeten (BPPMHKP) UPI dan telah memenuhi dan menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang meliputi persyaratan dasar, penerapan sistem mutu berdasarkan konsepsi PMMT/HACCP dan penerapan sistem ketelurusan.

Realisasi indikator ini pada Triwulan II Tahun 2024 mencapai 46 UPI dari target 16 UPI atau sebesar 120%.

### Analisis Keberhasilan

Keberhasilan dari indikator ini dikarenakan Stasiun KIPM Medan II telah melaksanakan surveilan penerapan HACCP sesuai dengan grade HACCPnya terhadap ke 24 Unit Pengolahan Ikan sesuai dengan jadwal berdasarkan Keputusan Kepala BKIPM Nomor 95/KEP-BKIPM/2020 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	45	16	46	120%	43

### IK 6 Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II

Dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya sertifikat ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1) yang diterbitkan dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut.

Pada Triwulan II Tahun 2024 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 1143 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II pada tahun ini ditargetkan mencapai 98% dengan realisasi 100% dan persentase

pencapaian dari IK 6 ini adalah 102,04%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II antara lain:

$$= \frac{\text{Jumlah sertifikat HC ekspor yang memenuhi syarat mutu} - \text{jumlah penolakan oleh negara tujuan}}{\text{Jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{1143 - 0}{1143} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

### Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Medan II melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten (BKIPM) secara periodik, sehingga tidak ada sertifikat ekspor yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan syarat mutu yang mengakibatkan tidak ada penolakan ekspor oleh negara tujuan. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Medan II dalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutu yang ada di Unit Pelaksana Teknis.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pencapaian indikator ini antara lain:

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan negara tujuan lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	98%	98%	100%	102,04%	100%



**SK2. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif.**

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 2 (dua) indikator, yaitu Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II, Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II.

**IK 7 Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II**

Pelayanan publik adalah segala kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan yang terkait dengan kepentingan publik. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maka adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2017 tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II merupakan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain didalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan. Mengacu pada hal tersebut, maka Tim survei dan pengolah data Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Stasiun KIPM Medan II melakukan

pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada unit pelayanan publik Stasiun KIPM Medan II secara berkala.

Pelaksanaan kegiatan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat untuk Triwulan II tahun 2024 dilaksanakan pada unit pelayanan Stasiun KIPM Medan II pada bulan Maret 2024 dengan tahapan terdiri dari: Persiapan, Pengumpulan data, Pengolahan dan analisa data dan Penyusunan laporan dengan jumlah responden 6 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dengan latar belakang pendidikan antara lain: SMA 1 orang, dan S1 5 orang .

Target IK 7 pada Triwulan II tahun 2024 adalah 84 dan telah terealisasi sebesar 98,15 atau 116,85% dari target yang ditentukan.

### Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Medan II terhadap pengguna jasa.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II	84	84	98,15	116,85%	93,39

### IK 8 Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II

Produksi perikanan budi daya masih sangat bergantung pada kondisi sekitar tempat lokasi tambah berada, ketergantungan itu membuat produksi menjadi rentan terhadap segala ancaman dari lingkungan hama dan penyakit ikan. Untuk mencegah hama dan penyakit masuk dan menyerang komoditas perikanan budi daya di Indonesia, maka diperlukan penerapan mitigasi yang tepat dan efisien, adapun upaya untuk menerapkan mitigasi diantaranya dengan memberlakukan quality assurance pada setiap proses

produksi sehingga dengan demikian dapat dipastikan kegiatan budidaya sudah menerapkan biosecurity, memenuhi persyaratan mutu dan bebas penyakit.

Quality assurance adalah serangkaian proses untuk menentukan produk dan perikanan sesuai dengan norma, standar prosedur dan kriteria (NSPK). Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menjamin kesehatan dan kualitas produk perikanan. Penerapan QA sendiri dilakukan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KP) No. 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan, dan Permen KP No. 19 tahun 2021 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Stasiun KIPM sebagai salah satu UPT yang berkomitmen menjamin keamanan hasil perikanan dan mencegah tersebarnya penyakit ikan karantina melaksanakan pemantauan terhadap Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standard dan regulasi pada lokasi yang telah ditetapkan. Untuk Triwulan I ini belum ada capaian pada indikator ini dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

### Rencana Aksi

Kegiatan pemantauan lokasi usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II masih tahap perencanaan dan akan dilaksanakan pada Triwulan IIV.

Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK8 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	1	-	-	-	-



### SK3. Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BKIPM

Keberhasilan capaian sasaran strategis Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM didukung delapan indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II, Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Medan II, Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II, Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II, Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II dan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II

#### IK 9 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada Triwulan II tahun 2024 Stasiun KIPM Medan II memiliki capaian sebesar 85,90 dari target 81, sehingga realisasi capaian sebesar 106,05%.

#### Analisis Keberhasilan

Pegawai Stasiun KIPM Medan II telah mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK9 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II	86	81	85,90	106,05	79,94

### IK 19 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II

Untuk meningkatkan aspek pelaporan kinerja dan untuk meningkatkan konsistensi penerapan sistem manajemen kinerja pada SAKIP maka perlu dilakukan kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP. Penilaian ini diberikan atas hasil evaluasi terhadap capaian kinerja yang ditindaklanjuti dalam penilaian data dukung, kesesuaian target kinerja, realisasi kinerja, rencana aksi, evaluasi rencana aksi, aplikasi kinerja dan ketercapaian kinerja beserta data dukung realisasi kinerja

Adapun aspek penilaian terhadap rekonsiliasi kinerja antara lain:

1. Aspek Kepatuhan

Dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja

2. Aspek Kesesuaian

Dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan

3. Aspek Ketercapaian

Dinilai dari pencapaian kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku)

Skala Penilaian Ketercapaian Rekonsiliasi Kinerja

Rating	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
70 – 89	Baik
50 – 69	Cukup
0 – 49	Kurang

Stasiun KIPM selalu berupaya untuk meningkatkan nilai penilaian mandiri SAKIP dengan selalu menyelaraskan antara target pada PK, data dukung, Manual IKU sampai pada pelaporan kinerja.

Indikator Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker Stasiun KIPM Medan pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat dinilai dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

### Rencana aksi

Agar target indikator ini tercapai maka Stasiun KIPM Medan II mempersiapkan seluruh dokumen-dokumen yang menjadi penilaian capaian hasil rekonsiliasi kinerja antara lain Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi dan Penyampaian Laporan Kinerja tepat waktu.

Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK10 Tahun Triwulan II 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II	82	-	-	-	-

### IK 11 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Penyelesaian Temuan BPK}}{\text{Jumlah Temuan BPK}} \times 100\%$$

Indikator Persentas penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II pada Triwulan II tahun 2024 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

### Rencana Aksi

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi IK11 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
		Target	Realisasi	%	
1 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	100%	-	-	-	-

### IK 12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk Surat maupun Bab) yang ditindaklanjuti (proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Untuk unit kerja yang dilakukan pengawasan oleh Itjen KKP dan terdapat temuan/rekomendasi pada unit kerja tersebut, maka capaiannya dihitung seperti manual IKU yang ada yaitu jumlah tindak lanjut rekomendasi pada periode pengukuran dibagi dengan jumlah temuan/rekomendasi yang diberikan pada LHP sesuai periode pengukuran. Untuk unit kerja yang tidak dilakukan pengawasan oleh Itjen KKP samasekali, maka capaiannya diberi nilai maksimal dari target pada setiap periode pengukuran. Pada tahun 2024 Stasiun KIPM Medan II memiliki target 80 % untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.

## Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Medan II selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK12 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II	80%	80%	100%	120%	100%

### IK 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Medan II

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output.

Stasiun KIPM Medan II telah berupaya untuk selalu meningkatkan nilai IKPA dengan meminimalisir tingkat kesalahan SPM, meminimalkan deviasi halaman III DIPA dan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang mendukung peningkatan nilai IKPA satker.

Pada Triwulan II tahun 2024 ini Satker Stasiun KIPM Medan II memiliki capaian IKPA sebesar 99,29 dari target 83, sehingga realisasi capaian sebesar 119,63 %.

## Analisis Keberhasilan

Selalu mengikuti regulasi tentang pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan nilai IKPA dari beberapa komponen antara lain kualitas perencanaan anggaran yang terdiri dari revisi DIPA dan kesesuaian halaman III DIPA, Kualitas pelaksanaan anggaran yang terdiri dari pengelolaan UP/TUP dan dispensasi SPM serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang merupakan penyampaian laporan capaian output.

Tabel 3.14. Target dan Realisasi IK13 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	93,76	83	99,29	119,63%	99,15

### IK 14 Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya Nilai Kinerja Anggaran untuk pelaksanaan program, dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat bobot masing-masing.

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Stasiun KIPM Medan II Triwulan II tahun 2024 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

## Rencana Aksi

Diupayakan untuk melaksanakan kegiatan sesuai target anggaran dan juga mengupayakan adanya efisiensi anggaran terhadap kinerja yang dilakukan, agar nilai kinerja anggaran dapat tercapai.

Tabel 3.15. Target dan Realisasi IK14 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Medan II	82	-	-	-	-

### IK 15 Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun pelaksanaan penilaiannya adalah dengan menghitung:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Nilai Indikator Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Triwulan II tahun 2024 belum dapat dinilai dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Namun Stasiun KIPM Medan II telah berupaya untuk mencapai realisasi indikator ini dengan melakukan:

1. Mengupload rencana umum pengadaan pada aplikasi SIRUP
2. Telah melakukan pengadaan barang/jasa melalui LPSE
3. Melaksanakan tahapan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 3.16. Target dan Realisasi IK15 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
			Target	Realisasi	%	
1	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II	80%	-	-	-	-

#### IK 16 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Target Indikator Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM tahun 2024 adalah 80% dan untuk Triwulan II tahun 2024 SKIPM Medan II belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 3.17. Target dan Realisasi IK16 Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024			Realisasi Triwulan II Tahun 2023
		Target	Realisasi	%	
1 Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II	80%	-	-	-	-

## Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Medan II tahun anggaran 2024 adalah Rp. 5.728.526.000, kemudian pada tanggal 16 Februari 2024 dilakukan revisi I terkait adanya revisi POK dan halaman III DIPA.

Untuk pagu dan realisasi anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.18 Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Triwulan II Tahun 2024

URAIAN	Triwulan II Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	4,992,726,000	2,372,886,595	47.53
Pengendalian Mutu	449,300,000	188,216,000	41.89
Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	286,500,000	-	0.00
<b>Total</b>	<b>5,728,526,000</b>	<b>2,561,102,595</b>	<b>44.71</b>

Tabel 3.19 Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024

URAIAN	Triwulan II Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3,380,675,000	1,627,394,889	48.14
Belanja Barang	2,293,551,000	879,408,565	38.34
Belanja Modal	54,300,000	54,299,535	100.00
Bantuan Sosial	-	-	0.00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>5,728,526,000</b>	<b>2,561,102,989</b>	<b>44.71</b>
Pengembalian Belanja	-	394	0.00
<b>Belanja Netto</b>	<b>5,728,526,000</b>	<b>2,561,102,595</b>	<b>44.71</b>

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Naik (Turun) %
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	2,372,886,595	2,525,588,546	(6.05)
Karantina Ikan	-	180,003,806	(100.00)
Pengendalian Mutu	188,216,000	1,004,380,825	(81.26)
Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	-	52,429,405	(100.00)
<b>TOTAL</b>	<b>2,561,102,595</b>	<b>3,762,402,582</b>	<b>(31.93)</b>

## Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Medan II yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Medan II meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Medan II juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum (PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{\sum (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

$E$  = Efisiensi

$PAK_i$  = Pagu anggaran keluaran  $i$   
 $RAK_i$  = Realisasi anggaran keluaran  $i$   
 $CAK_i$  = Capaian keluaran  $i$

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM medan II yang terbatas (21 orang pegawai PNS dan 5 orang PPNP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian. Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Medan II perlu meningkatkan nilai efisiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.

## BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II Triwulan II Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 114,72%. Dari 16 (enam belas) indikator kinerja, 7 (tujuh) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya namun terdapat beberapa IKU yang belum ada capaiannya dikarenakan IKU tersebut pengukurannya bersifat semesteran atau tahunan pada akhir tahun. Oleh karena itu, pencapaian target tersebut selanjutnya akan menjadi fokus utama dalam melaksanakan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Medan II, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adalapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

### Rekomendasi

1. Melakukan persiapan inspeksi dari negara mitra Korea
2. Melakukan persiapan surveilan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja triwulan I tahun 2024

1. Kegiatan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik untuk tahap I telah dilaksanakan dan hasil pelaksanaan telah disampaikan.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Medan II Triwulan II tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) EMAIL [web@kpmp.kkp.go.id](mailto:web@kpmp.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**STASIUN KIPM MEDAN II**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Oscar Daniel Butar Butar**  
Jabatan : **Plt.Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**  
Jabatan : **Plt.Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

Plt.Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan

**Ishartini**

Pihak Pertama

Plt.Kepala Stasiun Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil  
Perikanan Medan II

**Oscar Daniel Butar Butar**

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 STASIUN KIPM MEDAN II

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II (sertifikat)	5
		2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II (Lokasi)	3
		3	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II (UPI)	25
		4	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II (produk)	205
		5	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Medan II (UPI)	45
		6	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	98
<b>Kegiatan 2. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>				
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	7	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II (nilai)	84
		8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II (Lokasi)	1
<b>Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>				
SK3.1	Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Indeks)	86
		10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	82
		11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	100
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	93,76
		14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	82
		15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80

No.	Kegiatan	Anggaran(Rp)
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	449.300.000,-
	Pengendalian Mutu	
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan`	286.500.000,-
	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	
3	Program Dukungan Manajemen	4.992.726.000,-
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	
<b>Total Anggaran STASIUN KIPM MEDAN II Tahun 2024</b>		<b>5.728.526.000,-</b>

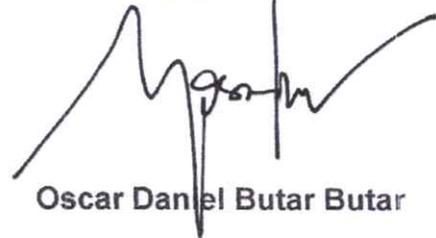
Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua  
Plt.Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama  
Plt.Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II



Oscar Daniel Butar Butar